



RINGKASAN

ARVIANA AHMAD EVENDI. Pendirian Unit Bisnis Briket Limbah Sapi Fermentasi pada CV Pendawa Kencana Multifarm Yogyakarta. *Establishment of Fermented Cow Waste Briquette Business Unit at CV Pendawa Kencana Multifarm Yogyakarta*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI

Setiap peternakan selalu menghasilkan bahan buangan atau hasil sampingan atau biasa disebut limbah. Penanganan limbah peternakan memiliki peranan penting dalam keberhasilan suatu usaha peternakan. Sebagaimana peternakan pada umumnya, limbah sapi merupakan hasil buangan dari sapi yang dapat menumpuk setiap harinya pada tempat penampungan limbah ternak di CV Pendawa Kencana Multifarm dan mengakibatkan pencemaran lingkungan bagi perusahaan dan masyarakat sekitar jika tidak diolah dengan baik. Hal ini dapat menjadi peluang untuk pengembangan bisnis perusahaan yang memanfaatkan limbah ternak sebagai unit bisnis baru. Limbah sapi yang dikelola dapat mewujudkan terciptanya peternakan yang ramah lingkungan dan tidak mengganggu kondisi sekitar. Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini pada CV Pendawa Kencana Multifarm yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Pendawa Kencana Multifarm berdasarkan faktor internal dan eksternal, mengkaji kelayakan perencanaan bisnis secara finansial dan non finansial pada CV Pendawa Kencana Multifarm.

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada pihak CV Pendawa Kencana Multifarm yang terkait. Data sekunder diperoleh dari sumber informasi dan penelusuran informasi dari berbagai referensi seperti literatur, buku-buku, jurnal penelitian, dokumen perusahaan, data instansi yang terkait dalam pengembangan bisnis dan internet. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif. Metode kualitatif meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, manajemen dan sumber daya manusia, aspek sosial dan lingkungan, aspek kolaborasi. Sedangkan untuk metode kuantitatif yang digunakan meliputi aspek finansial yang terdiri dari analisis kelayakan bisnis, analisis laba/rugi, dan analisis *switching value*.

CV Pendawa Kencana Multifarm berdiri pada tahun 1999 oleh seorang Guru Besar Universitas Gadjah Mada yaitu Prof. Ir. KRM H Gembong Danudiningrat. CV Pendawa Kencana Multifarm menjalankan kegiatan usaha dengan menggunakan sistem pertanian terpadu (*integrated farming*). Pertanian terpadu merupakan menggabungkan kegiatan pertanian, peternakan dan perikanan dalam satu lingkungan perusahaan yang memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya. Dengan adanya sistem pertanian terpadu perusahaan menghasilkan hasil samping yang dapat didaur ulang menjadi produk yang memiliki nilai tambah yaitu pupuk organik (kompos) yang akan digunakan tanah sebagai unsur hara yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan komoditas tanaman.

Rencana pengembangan bisnis adalah briket limbah sapi fermentasi. Ide pengembangan bisnis didapat dari strategi alternatif yaitu kekuatan dan peluang. Briket limbah sapi fermentasi ini digunakan sebagai media tanam tumbuhan hias seperti vanili, angrek dan sejenisnya. Produk yang dihasilkan dikemas menggunakan plastik karung kemasan dan berencana memproduksi setiap hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Pertanian Bogor (IPB)
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Eogor Agricultural University



Harga jual briket limbah sapi sebesar Rp20.000,00/kg dengan pendistribusian secara langsung kirim setelah proses pengepakan. Satu bulan dilakukan 7 kali produksi dengan sekali produksi membutuhkan 240 kg limbah sapi akan menghasilkan 60 kg briket limbah sapi fermentasi maka dalam satu bulan terdapat briket limbah sapi fermentasi yang dihasilkan sebanyak 420 kg. Berdasarkan hasil perhitungan analisis finansial, kegiatan unit bisnis penjualan briket limbah sapi fermentasi memiliki nilai NPV sebesar Rp62.433.977,00. Nilai *Net B/C* adalah sebesar 3,81. Nilai *Gross B/C* pada unit bisnis briket limbah sapi ini adalah sebesar 1,12. Perhitungan *payback period* menghasilkan waktu pengembalian modal investasi yaitu 4 tahun 21 hari, kurang dari umur bisnis yaitu 8 tahun. Nilai IRR yang dihasilkan sebesar 55% lebih besar dari *discount rate* yang digunakan dalam analisis ini sebesar 7% yang artinya tingkat pengembalian modal sebesar 55% lebih besar dari tingkat *discount rate* yaitu 7%. Hasil analisis *switching value* sebesar 10,4% untuk penurunan penjualan dan kenaikan biaya bahan baku briket sebesar 88,38%, kegiatan unit bisnis penjualan briket limbah sapi fermentasi ini layak untuk dijalankan karena telah memenuhi standar kriteria kelayakan. Berdasarkan aspek non finansial juga dapat dinyatakan layak untuk dijalankan. Kelayakan tersebut dilihat dari perencanaan pasar dan pemasaran yang memiliki pasar yang dituju yaitu petani, masyarakat pehobi dan toko tanaman hias di daerah Yogyakarta dan sekitar. Perencanaan produksi yaitu tersedianya peralatan dan fasilitas penunjang untuk memproduksi briket limbah sapi fermentasi. Perencanaan organisasi, manajemen dan sosial yaitu tersedianya tenaga kerja yang diperoleh dari masyarakat sekitar.

Simpulan yang dapat diambil dari hasil kajian pengembangan bisnis briket limbah sapi fermentasi di CV Pendawa Kencana Multifarm ini yaitu rumusan ide rencana pengembangan bisnis yang didapatkan dari analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan adalah pendirian unit bisnis baru briket limbah sapi fermentasi di CV Pendawa Kencana Multifarm. Rumusan ide rencana pengembangan bisnis ini dijalankan dengan memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia dan menggunakan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan. Rencana pengembangan bisnis ini dikaji dari aspek non finansial maupun aspek finansial layak untuk dijalankan.

Saran untuk pendirian unit bisnis briket limbah sapi fermentasi yaitu CV Pendawa Kencana Multifarm dapat mengaplikasikan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis briket limbah sapi fermentasi agar pendapatan perusahaan meningkat. Mengatasi penurunan penjualan briket limbah sapi fermentasi hingga mencapai 10,4%, CV Pendawa Kencana Multifarm dapat menjalankan beberapa strategi seperti peningkatan promosi, penjalinan kerjasama dengan pihak terkait ditingkatkan. Untuk mengatasi kenaikan harga bahan baku briket hingga mencapai 88,38%, CV Pendawa Kencana Multifarm dapat menjalin kerja sama dengan para peternak sapi dan mencari bahan baku substitusi.

Kata Kunci : briket, kelayakan, limbah sapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.